

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengfokuskan pada Rebana Sebagai Lembaga Sosial Memperkaya Khazanah Kebudayaan Bagi Anak-Anak studi kasus Grup Rebana Abunawas Junior di Dusun Tegalarum Desa Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu pendekatan yang menuju pada prosedur riset lapangan yang menghasilkan data kualitatif berupa ungkapan, catatan atau tingkah laku yang mengarah kepada keadaan individu secara menyeluruh, dengan meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹

Penelitian ini menggunakan pisau analisis teori Emille Durheim mengenai Fungsionalisme Struktural.² Teori tersebut dirasa dapat dijadikan acuan bagi peneliti sebagai pisau analisis tentang bagaimana kesenian tersebut dapat diterima masyarakat dan bagaimana rebana sebagai musik sholawat memperkaya khazanah kebudayaan anak-anak yang diterapkan pada anak-anak melalui kegiatan rabana.

B. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Sumber data adalah para informan yang memberi informasi

¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hlm.43.

² Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2010), Hlm 301.

yang dibutuhkan peneliti. Menurut Suharsimi, sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.³

Adapun sumber data diperoleh dari informan selaku narasumber. Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita.⁴

1. Informan

- a. Bapak Sucahyono (selaku kepala desa)
- b. Bapak Mahfud (selaku kamituwo)
- c. Bapak Abu Yazid (pengurus musholla Al-Ikhlas sekaligus KAUR UMUM desa Langenharjo)
- d. Bapak Ruslan (selaku tokoh masyarakat)
- e. Bapak Suwono (selaku RT setempat)
- f. Bapak Muhammad Supriyono dan Ibu Nurwati (pengasuh rebana Abunawas Junior di TPQ Al-Ikhlas.
- g. Ibu Umi Alfiah (Ustadzah yang mengajar di TPQ Al-Ikhlas)
- h. Ibu Siti Maslikah (orangtua dari santri yang menjadi anggota rebana Ajr)
- i. Ibu Ratna (orangtua dari santri yang ikut rebana Ajr)
- j. Najwa (anggota rebana Ajr sebagai vokalis)

Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder :

- 1) Data primer adalah data atau dokumen yang diperoleh dari interview dengan informan yang masih berupa data mentah (asli). Sumber data yang diperoleh dicatat tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto.

³ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hlm 116.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek* (Jakarta: Paragonata Jaya, 2013), Hlm 15.

Data primer dari penelitian ini adalah :

- a. Menjelaskan proses pengenalan seni Islami rebana pada anak-anak
- b. Penjelasan mengenai proses latihan rebana sekaligus proses pembelajaran seni Islami pada anak-anak yang menjadi anggota rebana tersebut
- c. Menjelaskan kendala yang dialami pada proses pembiasaan seni Islami rebana pada anak-anak
- d. Penjelasan mengenai bagaimana rebana sebagai musik sholawat mampu dijadikan tradisi oleh anak-anak sehingga menambah wawasan mereka mengenai budaya rebana
- e. Penjelasan mengenai peran fungsi seni Islami pada anak-anak

2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.⁵ Data atau dokumen yang didapat melalui buku, jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumber lainnya yang memiliki korelasi dengan penelitian.

Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah, sbb :

- a. Dokumen saat mengikuti festival
- b. Foto-foto saat tampil di berbagai acara PHBI
- c. Dokumen berupa piala-piala yang diperoleh santri saat mengikuti lomba-lomba
- d. Hasil dari pencapaian, yaitu hubungan antara proses pendidikan seni Islami dengan praktek keberagaman anak-anak. Bagaimana dengan setelah adanya proses pembelajaran yang dilakukan anak-anak menjadi

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm 112.

lebih disiplin dan rajin untuk pergi ke musholla, anak menjadi rajin mengaji, menjadi lebih tepat waktu saat latihan rebana dan anak juga menjadi lebih giat untuk berlatih karena saat berlatih mereka dapat berkumpul dengan teman-temannya.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan terhitung bulan Februari 2019 sampai dengan bulan April 2019. Penelitian dilakukan setiap hari senin, selasa, rabu, sabtu dan minggu. Peneliti terjun ke lapangan yang tidak lain adalah Musholla Al-Ikhlas pada sore atau malam hari. Peneliti melakukan observasi selama 3 hari dalam satu minggu mulai dari pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 18.30 WIB.

Untuk interview dan dokumentasi dilakukan selama 4 hari dalam satu minggu mulai pukul 16.00 WIB sampai pukul 18.30 WIB. Namun, untuk dokumentasi juga dapat dilakukan saat santri latihan rebana maupun saat tampil rebana di acara rutin *sholawat mauliduddiba'iyah* di rumah-rumah warga.

2. Tempat atau Lokasi

Pada penelitian ini, penulis mengambil tempat atau lokasi penelitian di TPQ Al-Ikhlas yang berada di desa Langenharjo kecamatan Plemahan kabupaten Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Proses pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca

indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.⁶

Adapun data yang akan dibutuhkan adalah sebagai berikut :

cara pengasuh musholla menanam minat rebana pada anak-anak

- a. Respon anak-anak saat latihan rebana
- b. Pendapat wali santri dengan adanya rebana
- c. Kendala saat melatih rebana pada anak-anak
- d. Proses pembelajaran agama dengan media rebana pada anak-anak
- e. Prestasi yang telah diraih oleh grup rebana anak-anak
- f. Perubahan yang terjadi pada anak-anak sebelum dan sesudah bergabung rebana

2. Wawancara/Interview

Pada prinsipnya, teknik wawancara merupakan teknik dimana peneliti dan informan bertatap muka langsung didalam wawancara yang dilakukan. Menurut Patton, tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat didalam pikiran orang lain.⁷ Peneliti melakukan wawancara kepada pendiri rebana dan anggota rebana Abunawas di desa Langenharjo-Plemahan-Kediri.

Bentuk data interview adalah berupa list daftar pertanyaan yang akan diajukan pada informan dan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

- a. Bapak kepala Desa Langenharjo
- b. Bapak KAUR Umum desa Langenharjo
- c. Bapak Kepala Dusun

⁶ Robert Bogdan Dan Steven J. Taylor, *Kualitas Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), Hlm 36.

⁷ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm 119.

d. Bapak RT setempat

Respon dan pendapat mengenai adanya grup rebana yang anggotanya adalah anak-anak di desa Langenharjo

e. Pengasuh dan pelatih grup rebana Abunawas Junior

Teknik pengajaran rebana yang diterapkan oleh pihak pengasuh dan pelatih

f. Tokoh Masyarakat

g. Ustadzah TPQ Al-Ikhlas

Efektifitas dan pembelajaran religius terkait rebana bagi anak-anak

h. Wali santri TPQ Al-Ikhlas

Respon dan pendapat wali santri terkait kegiatan rebana di TPQ Al-Ikhlas

i. Santriwan-santriwati yang menjadi anggota rebana Abunawas Junior

Alasan anak-anak mau bergabung dengan rebana

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu melalui media visual berupa foto, video, maupun audio.⁸

Bentuk data studi dokumentasi disini dapat berupa :

- a. Foto kegiatan rutin
- b. Foto saat latihan rebana
- c. Video saat penampilan rebana anak-anak
- d. Foto baju-baju yang digunakan untuk pentas
- e. Foto piala yang telah didapat saat mengikuti lomba rebana
- f. Prestasi-prestasi

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan pencarian atau pelacakan pola-pola. Pada penelitian kualitatif digunakan teknik analisa Induksi. Teknik induksi adalah teknik menjelaskan data mikro secara keseluruhan menjadi data makro, menjadi sebuah gambaran umum. Mulai dari data observasi, interview sampai dokumentasi dijelaskan semuanya. Mulai dari hal yang kecil-kecil di lapangan semuanya, ditarik menjadi penjelasan yang bersifat umum.

Analisa data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan. Kemudian dalam penelitian ini dilakukan analisis kategori dengan memperhatikan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.⁹

⁸ Hamdan Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), Hlm 100.

⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), Hlm 204.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menariknya bila diperlukan.¹⁰ Bagi peneliti yang masih baru, melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹¹

Dalam penelitian ini, penggunaan reduksi data dilakukan dari hasil wawancara dengan informan. Kemudian peneliti memilih data yang sesuai dengan penelitian. Pada saat reduksi data ini, peneliti akan terfokus pada bagaimana rebana dapat berperan dengan baik menambah khazanah kebudayaan anak-anak di desa Langenharjo-Plemahan-Kediri.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan, sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 92.

¹¹ Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Rd*,(Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm 249.

¹² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), Hlm 242-243.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh mengenai bagaimana seni Islami rebana dapat berperan dengan baik sebagai media pendidikan bagi anak-anak di desa Langenharjo-Plemahan-Kediri dianalisis menggunakan teori Emile Durkheim mengenai Fungsionalisme Struktural.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan peneliti yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.¹³

F. Keabsahan Data

1. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Dilakukan melalui proses check-ree check data dari 1 informan dengan informan lainnya agar memperoleh data yang kredible (dapat dipercaya).
2. Konfirmabilitas, yaitu bahwa data yang diperloleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas.

¹³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm 33.

3. Triangulasi data, pada dasarnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkann dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.¹⁴

Pada proses ini, data dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Pertama adalah kata, yang kedua adalah fenomena. Apakah kata tersebut bersifat kredibilitas dan apakah kata tersebut sesuai dengan fenomena yang ada. Ketiga adalah hasil. Apakah antara kata dan fenomena akan mengalirkan pada sebuah hasil.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan penulisan. Sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, nantinya akan berisikan berupa konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan telaah pustaka.

2. BAB II KAJIAN TEORITIK

Untuk bab II, nantinya berisikan teori-teori dari berbagai sumber yang menjadi acuan peneliti dalam pengerjaan skripsi.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III, terdapat pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data

4. BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Untuk bab IV, berisikan mengenai Paparan data lapangan yang telah diperoleh penulis selama penelitian dan juga temuan penelitian.

¹⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Uii Press Yogyakarta, 2007), Hlm 149.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai apa yang telah ia temukan dan menghubungkannya dengan teori.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini adalah bab yang terakhir dimana isinya adalah kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran.